

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI
(018.12.1000.237767.000.KD)
PERIODE PELAPORAN SEMESTER I TAHUN 2019**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KM.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;

30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI
Kode Satuan Kerja : 018.12.1000.237767.000.KD
Alamat Satuan Kerja : JL. MTQ Raya No. 1 Jambi
Jambi, Jambi

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

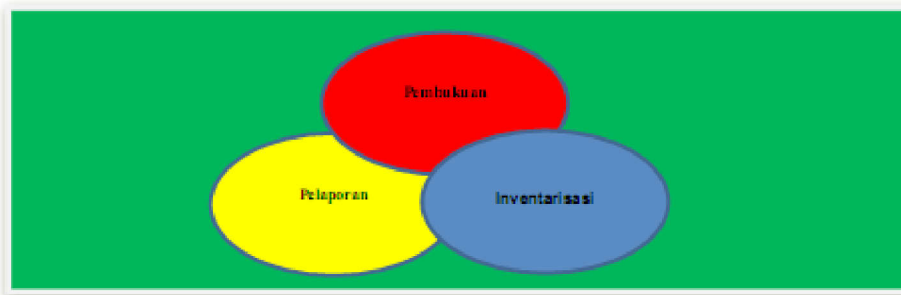
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction

Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama

dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

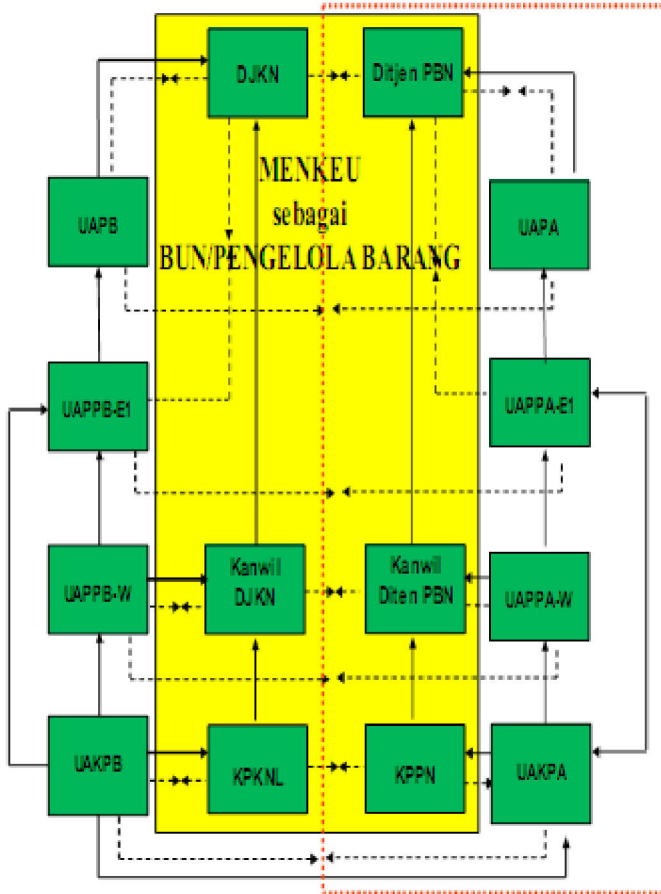
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Semester I Tahun 2019 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester I Tahun 2019. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), dalam periode pelaporan Semester I Tahun 2019 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (***) Nihil (***) dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (***) Nihil (***)). Selanjutnya atas penggunaan

dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2019

A. SALDO AWAL PERIODE SEMESTER I TAHUN 2019

Saldo awal periode Semester I Tahun 2019 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2018. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2018 pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), adalah sebesar Rp.20.034.286.451 (Dua Puluh Milyar Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp.19.997.357.751 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.36.928.700 (Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	19.997.357.751	19.997.357.751	0
Barang Konsumsi	227.626.267	227.626.267	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Peralatan dan Mesin	9.954.216.850	9.954.216.850	0
Gedung dan Bangunan	3.875.030.150	3.875.030.150	0
Jalan dan Jembatan	220.587.000	220.587.000	0
Irigasi	10.998.000	10.998.000	0
Jaringan	109.299.794	109.299.794	0
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	73.886.999	0
Aset Tak Berwujud Lainnya	25.000.000	25.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	567.403.691	567.403.691	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	36.928.700	36.928.700	0
Peralatan dan Mesin	207.000	207.000	0
Gedung dan Bangunan	32.672.700	32.672.700	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4.049.000	4.049.000	0
III. GABUNGAN	20.034.286.451	20.034.286.451	0
Barang Konsumsi	227.626.267	227.626.267	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Peralatan dan Mesin	9.954.423.850	9.954.423.850	0
Gedung dan Bangunan	3.907.702.850	3.907.702.850	0
Jalan dan Jembatan	220.587.000	220.587.000	0
Irigasi	10.998.000	10.998.000	0
Jaringan	109.299.794	109.299.794	0
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	73.886.999	0
Aset Tak Berwujud Lainnya	25.000.000	25.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	571.452.691	571.452.691	0

Terdapat penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, yaitu sebesar Rp.761.030.983 (Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp.753.821.160 (Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Satu Ribu

Seratus Enam Puluh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 209.823 (Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah).

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2019

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2019 adalah sebesar Rp.12.536.174.784 (Dua Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp.12.273.255.468 (Dua Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester I Tahun 2019 sebesar Rp.262.919.316 (Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Enam Belas Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	12.243.536.591	1.449.017.119	1.185.736.981	12.506.816.729
Barang Konsumsi	227.626.267	128.683.718	0	356.309.985
Tanah	4.933.309.000	0	0	4.933.309.000
Peralatan dan Mesin	9.954.216.850	629.579.710	0	10.583.796.560
Gedung dan Bangunan	3.875.030.150	0	0	3.875.030.150
Jalan dan Jembatan	220.587.000	0	0	220.587.000
Irigasi	10.998.000	0	0	10.998.000
Jaringan	109.299.794	0	0	109.299.794
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0	0	73.886.999
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	130.350.000	0	130.350.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-7.031.922.751	0	548.120.046	-7.580.042.797
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-98.066.174	0	54.297.617	-152.363.791
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-38.515.266	0	14.332.634	-52.847.900

Akumulasi Penyusutan Irigasi	-410.424	0	205.212	-615.636
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-24.502.854	0	1.377.781	-25.880.635
Aset Tak Berwujud Lainnya	25.000.000	0	0	25.000.000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	567.403.691	0	567.403.691	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-560.403.691	560.403.691	0	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	29.718.877	4.048.866	4.409.688	29.358.055
Peralatan dan Mesin	207.000	0	0	207.000
Gedung dan Bangunan	32.672.700	0	0	32.672.700
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-82.800	0	20.700	-103.500
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-3.078.157	0	339.988	-3.418.145
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4.049.000	0	4.049.000	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-4.048.866	4.048.866	0	0
III. GABUNGAN	12.273.255.468	1.453.065.985	1.190.146.669	12.536.174.784
Barang Konsumsi	227.626.267	128.683.718	0	356.309.985
Tanah	4.933.309.000	0	0	4.933.309.000
Peralatan dan Mesin	9.954.423.850	629.579.710	0	10.584.003.560
Gedung dan Bangunan	3.907.702.850	0	0	3.907.702.850
Jalan dan Jembatan	220.587.000	0	0	220.587.000
Irigasi	10.998.000	0	0	10.998.000

Jaringan	109.299.794	0	0	109.299.794
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0	0	73.886.999
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	130.350.000	0	130.350.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-7.032.005.551	0	548.140.746	-7.580.146.297
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-101.144.331	0	54.637.605	-155.781.936
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-38.515.266	0	14.332.634	-52.847.900
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-410.424	0	205.212	-615.636
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-24.502.854	0	1.377.781	-25.880.635
Aset Tak Berwujud Lainnya	25.000.000	0	0	25.000.000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	571.452.691	0	571.452.691	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-564.452.557	564.452.557	0	0

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2019

Mutasi Barang Milik Negara per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp.356.309.985 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.227.626.267 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp.128.683.718 (Seratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Belas Rupiah). Adapun selisih senilai Rp. 98.414.485,- (Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) merupakan sisa persediaan yang tidak habis terpakai pada tahun 2018.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	227.626.267	356.309.985	128.683.718
TOTAL	227.626.267	356.309.985	128.683.718

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (** Nihil **), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (** Nihil **), dan kondisi usang sebesar Rp0 (** Nihil **).

2. Tanah

Saldo Tanah pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 4.933.309.000 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Ribuan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.933.309.000 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Ribuan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.933.309.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.933.309.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	5.191	4.933.309.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 4.762.616.000 (Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.762.616.000 (Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.762.616.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.762.616.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3.343	4.762.616.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2.01.02 Tanah Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 170.693.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 170.693.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	170.693.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	170.693.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1.848	170.693.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp.10.584.003.560 (Sepuluh Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 9.954.423.850 (Sembilan Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.629.579.710 (Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sepuluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	9.954.216.850	207.000	9.954.423.850
B. Mutasi Tambah	629.579.710	0	629.579.710
Pembelian	629.579.710	0	629.579.710
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.583.796.560	207.000	10.584.003.560

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.629.579.710 (Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sepuluh Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Lemari Besi sebanyak 4 unit sebesar Rp. 26.400.000,-
2. Pembelian Rak Besi sebanyak 13 unit sebesar Rp. 22.608.000,-
3. Pembelian Kursi Besi sebanyak 24 unit sebesar Rp. 26.592.000,-
4. Pembelian Meja Rapat sebanyak 1 unit sebesar Rp. 18.000.000,-
5. Pembelian Meja Lemari Es sebanyak 3 unit sebesar Rp. 11.745.000,-

6. Pembelian AC Split sebanyak 8 unit sebesar Rp. 32.000.000,-
7. Pembelian Televisi sebanyak 2 unit sebesar Rp. 11.375.000,-
8. Pembelian Unit Power Supply sebanyak 10 unit sebesar Rp. 44.000.000,-
9. Pembelian Unit Stabilisator sebanyak 4 unit sebesar Rp. 51.568.000,-
10. Pembelian Dispenser sebanyak 4 unit sebesar Rp. 11.880.000,-
11. Pembelian Faximile sebanyak 2 unit sebesar Rp. 13.000.000,-
12. Pembelian Analitical Balance sebanyak 1 unit sebesar Rp. 51.300.000,-
13. Pembelian Moisture Tester sebanyak 1 unit sebesar Rp. 7.400.000,-
14. Pembelian Shaker sebanyak 1 unit sebesar Rp. 57.100.000,-
15. Pembelian Votex Mixer sebanyak 1 unit sebesar Rp. 6.219.300,-
16. Pembelian Alat Pertanian Lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp. 8.108.000,-
17. Pembelian Ultrasonic Cleaner sebanyak 1 unit sebesar Rp. 39.300.000,-
18. Pembelian PC Unit sebanyak 6 unit sebesar Rp. 81.856.200,-
19. Pembelian Laptop sebanyak 3 unit sebesar Rp. 60.000.000,-
20. Pembelian Printer sebanyak 14 unit sebesar Rp. 49.128.210,-

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	879	10.515.110.560
Rusak Ringan	2	68.893.000
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp.304.240.000 (Tiga Ratus Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.304.240.000 (Tiga Ratus Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	304.240.000	0	304.240.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	304.240.000	0	304.240.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	304.240.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 2.172.394.950 (Dua Milyar Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.172.394.950 (Dua Milyar Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.172.394.950	0	2.172.394.950
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.172.394.950	0	2.172.394.950

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Angkutan.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	35	2.105.752.950
Rusak Ringan	1	66.642.000

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 30.800.000 (Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 30.800.000 (Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	30.800.000	0	30.800.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	30.800.000	0	30.800.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	30.800.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 1.469.862.500 (Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.213.694.500 (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.256.168.000 (Dua Ratus Lima Puluh Enam Juta

Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.213.487.500	207.000	1.213.694.500
B. Mutasi Tambah	256.168.000	0	256.168.000
Pembelian	256.168.000	0	256.168.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.469.655.500	207.000	1.469.862.500

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 256.168.000 (Dua Ratus Lima Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Lemari Besi sebanyak 4 unit sebesar Rp. 26.400.000,-
2. Pembelian Rak Besi sebanyak 13 unit sebesar Rp. 22.608.000,-
3. Pembelian Kursi Besi sebanyak 24 unit sebesar Rp. 26.592.000,-
4. Pembelian Meja Rapat sebanyak 1 unit sebesar Rp. 18.000.000,-
5. Pembelian Meja Lemari Es sebanyak 3 unit sebesar Rp. 11.745.000,-
6. Pembelian AC Split sebanyak 8 unit sebesar Rp. 32.000.000,-
7. Pembelian Televisi sebanyak 2 unit sebesar Rp. 11.375.000,-
8. Pembelian Unit Power Supply sebanyak 10 unit sebesar Rp. 44.000.000,-
9. Pembelian Unit Stabilisator sebanyak 4 unit sebesar Rp. 51.568.000,-
10. Pembelian Dispenser sebanyak 4 unit sebesar Rp. 11.880.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	520	1.469.862.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019

sebesar Rp208.546.462 (Dua Ratus Delapan Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.195.546.462 (Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.13.000.000 (Tiga Belas Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	195.546.462	0	195.546.462
B. Mutasi Tambah	13.000.000	0	13.000.000
Pembelian	13.000.000	0	13.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	208.546.462	0	208.546.462

P

enjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 13.000.000 (Tiga Belas Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Faximile sebanyak 2 unit sebesar Rp. 13.000.000,-

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	26	208.546.462
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp.325.649.873 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.325.649.873 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	325.649.873	0	325.649.873
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	325.649.873	0	325.649.873

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	36	325.649.873
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 4.753.200.927 (Empat Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.583.773.627 (Empat Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 169.427.300 (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.583.773.627	0	4.583.773.627
B. Mutasi Tambah	169.427.300	0	169.427.300
Pembelian	169.427.300	0	169.427.300
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	4.753.200.927	0	4.753.200.927

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp.169.427.300 (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Analytical Balance sebanyak 1 unit sebesar Rp. 51.300.000,-
2. Pembelian Moisture Tester sebanyak 1 unit sebesar Rp. 7.400.000,-
3. Pembelian Shaker sebanyak 1 unit sebesar Rp. 57.100.000,-
4. Pembelian Vortex Mixer sebanyak 1 unit sebesar Rp. 6.219.300,-
5. Pembelian Alat Pertanian Lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp. 8.108.000,-
6. Pembelian Ultrasonic Cleaner sebanyak 1 unit sebesar Rp. 39.300.000,-

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	76	4.750.949.927
Rusak Ringan	1	2.251.000
Rusak Berat	0	0

3.09 Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 79.987.500 (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 79.987.500 (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	79.987.500	0	79.987.500
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	79.987.500	0	79.987.500

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Persenjataan.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	79.987.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 1.185.171.348 (Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 994.186.938 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 190.984.410 (Seratus Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sepuluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	994.186.938	0	994.186.938
B. Mutasi Tambah	190.984.410	0	190.984.410
Pembelian	190.984.410	0	190.984.410
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.185.171.348	0	1.185.171.348

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp.190.984.410 (Seratus Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sepuluh Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian PC Unit sebanyak 6 unit sebesar Rp. 81.856.200,-
2. Pembelian Laptop sebanyak 3 unit sebesar Rp. 60.000.000,-
3. Pembelian Printer sebanyak 14 unit sebesar Rp. 49.128.210,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	149	1.185.171.348
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.13 Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 13.600.000 (Tiga Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 13.600.000 (Tiga Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	13.600.000	0	13.600.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.600.000	0	13.600.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

Rincian data Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	13.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 30.400.000 (Tiga Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 30.400.000 (Tiga Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), mutasi

tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	30.400.000	0	30.400.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	30.400.000	0	30.400.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	30.400.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.17 Peralatan Proses/produksi

Saldo Peralatan Proses/produksi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 10.150.000 (Sepuluh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.150.000 (Sepuluh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.150.000	0	10.150.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.150.000	0	10.150.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Proses/produksi.

Rincian data Peralatan Proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.150.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 3.907.702.850 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.907.702.850 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.875.030.150	32.672.700	3.907.702.850
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.875.030.150	32.672.700	3.907.702.850

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	23	3.879.536.850
Rusak Ringan	1	28.166.000
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 2.626.013.700 (Dua

Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.626.013.700 (Dua Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.601.380.000	24.633.700	2.626.013.700
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.601.380.000	24.633.700	2.626.013.700

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	2.626.013.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 1.281.689.150 (Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.281.689.150 (Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.273.650.150	8.039.000	1.281.689.150
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.273.650.150	8.039.000	1.281.689.150

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	1.253.523.150
Rusak Ringan	1	28.166.000
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	220.587.000	0	220.587.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	220.587.000	0	220.587.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.290	220.587.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	220.587.000	0	220.587.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	220.587.000	0	220.587.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m²/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.290	220.587.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.998.000	0	10.998.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.998.000	0	10.998.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.998.000	0	10.998.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.998.000	0	10.998.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.998.000
Rusak Ringan	0	0

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 109.299.794 (Seratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 109.299.794 (Seratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	109.299.794	0	109.299.794
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	109.299.794	0	109.299.794

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	109.299.794
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 19.527.294 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 19.527.294 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat

Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.527.294	0	19.527.294
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.527.294	0	19.527.294

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	19.527.294
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 89.772.500 (Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 89.772.500 (Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	89.772.500	0	89.772.500
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	89.772.500	0	89.772.500

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
--------	---------------------	------------

Baik	8	89.772.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 73.886.999 (Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribuan Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 73.886.999 (Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribuan Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	73.886.999	0	73.886.999
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	73.886.999	0	73.886.999

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	325	73.886.999
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 73.886.999 (Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribuan Sembilan Ratus

Sembilan Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 73.886.999 (Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	73.886.999	0	73.886.999
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	73.886.999	0	73.886.999

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	325	73.886.999
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 130.350.000 (Seratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 130.350.000 (Seratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	130.350.000	0	130.350.000
Perolehan/Penambahan KDP	7.800.000	0	7.800.000
Pengembangan KDP	122.550.000	0	122.550.000

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	130.350.000	0	130.350.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp130.350.000 (Seratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembuatan Pagar dan Phylon sign 1 Paket sebesar Rp. 130.350.000,-

10. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 596.452.691 (Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	592.403.691	4.049.000	596.452.691
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-567.403.691	-4.049.000	-571.452.691
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-567.403.691	-4.049.000	-571.452.691
D. Saldo Akhir	25.000.000	0	25.000.000

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), berasal dari:

1. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Portable Generating Set sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.450.000,-
2. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Timbangan Kwadran Kapasitas 100 Kg sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 154.000,-

3. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Mesin Ketik Portable (11-13 inci) sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 512.000,-
4. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Tabung Pemadam Api sebanyak 5 Unit Sebesar Rp. 6.750.000,-
5. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Papan Visual/ Papan Nama sebanyak 4 Unit Sebesar Rp. 24.300.000,-
6. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Panel Pameran sebanyak 13 Unit Sebesar Rp. 62.500.000,-
7. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Display sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 7.000.000,-
8. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Kursi Besi/Metal sebanyak 22 Unit Sebesar Rp. 10.200.000,-
9. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Lemari Es sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 3.350.000,-
10. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa AC Split sebanyak 12 Unit Sebesar Rp. 49.810.000,-
11. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Amplifier sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 2.285.000,-
12. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Loudspeker sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.635.000,-
13. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Wireless sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 9.800.000,-
14. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Power Supply sebanyak 6 Unit Sebesar Rp. 8.850.000,-
15. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Camera Video sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 9.000.000,-
16. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya) sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.350.000,-
17. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Dispenser sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.680.000,-
18. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Vertikal Blind sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 2.310.000,-
19. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Compact Disc Player sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 2.175.000,-
20. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Microphone/Wireles MIC sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 2.290.000,-
21. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Uninterruptible Power Supply sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 2.600.000,-
22. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Unit Pemancar VHF/FM Portable sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 6.318.000,- Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Sterilisator sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 316.000,-

23. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Unit Pemancar UHF Portable sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 13.000.000,-
24. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Gunting Bengkok sebanyak 3 Unit Sebesar Rp. 72.000,-
25. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Gunting Lurus sebanyak 5 Unit Sebesar Rp. 85.000,-
26. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Bak Instrument sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 222.000,-
27. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Syringe 2cc, 5cc, 10cc, 100cc sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 325.000,-
28. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Transillumination Lamp sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 41.500.000,-
29. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Autopsi Set (Post Mortem Dissectioning set) sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 349.000,-
30. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Incubator sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.718.000,-
31. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Laminar Air Flow sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 20.880.000,-
32. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Kompor Gas sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 500.000,-
33. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Thermos Es sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 62.000,-
34. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Autoclave sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 5.000.000,-
35. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Gas Chamber sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 133.000,-
36. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Incinerator sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 9.679.000,-
37. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Moisture Tester sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 6.551.615,-
38. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Sprayer sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 4.900.000,-
39. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Disecting Apparatus sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 221.000,-
40. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Fume/ Gas Leak Detector sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 1.223.584,-
41. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Evaporator sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.500.000,-
42. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa PC Unit sebanyak 3 Unit Sebesar Rp. 34.177.800,-

43. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Lap Top sebanyak 11 Unit Sebesar Rp. 140.410.892,-
44. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Hard Disk sebanyak 5 Unit Sebesar Rp. 6.638.000,-
45. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Printer sebanyak 11 Unit Sebesar Rp. 27.900.000,-
46. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa External sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 247.000,-
47. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Server sebanyak 2 Unit Sebesar Rp. 33.067.800,-
48. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Modem sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 409.000,-
49. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Perkakas Kantor Lainnya sebanyak 16 Unit Sebesar Rp. 2.753.000,-
50. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Vertikal Blind sebanyak 6 Unit Sebesar Rp. 1.290.000,-
51. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Knife Hand sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-
52. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Microtiter Kit sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-
53. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Moisture Tester sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-
54. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Disecting Apparatus sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-
55. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Gas Detector sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-
56. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola BMN berupa Temperatur Measuring Instrument sebanyak 1 Unit Sebesar Rp. 1.000,-

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	25.000.000
Rusak Ringan	0	0

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	25.000.000	0	25.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	25.000.000	0	25.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud.

Rincian data Aset Tak Berwujud berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	25.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp0 (** Nihil **). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode

pelaporan sebesar Rp. 571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	567.403.691	4.049.000	571.452.691
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-567.403.691	-4.049.000	-571.452.691
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-567.403.691	-4.049.000	-571.452.691
D. Saldo Akhir	0	0	0

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 sebesar Rp0 (***) Nihil (***)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 571.452.691 (Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) PER 30 JUNI 2019

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) PER 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp. 12.536.174.784 (Dua Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 12.506.816.729 (Dua Belas Milyar Lima Ratus Enam Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 29.358.055 (Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Lima Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

* Persediaan

Aset Tetap

* Tanah

* Peralatan dan Mesin

- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	356.309.985	2,85	0	0,00	356.309.985	2,84
Persediaan	356.309.985	2,85	0	0,00	356.309.985	2,84
Aset Tetap	12.125.506.744	96,95	29.358.055	100,00	12.154.864.799	96,96
Tanah	4.933.309.000	39,44	0	0,00	4.933.309.000	39,35
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	10.583.796.560	84,62	207.000	0,71	10.584.003.560	84,43
Akumulasi Penyusutan	-7.580.042.797	-60,61	-103.500	-0,35	-7.580.146.297	-60,47
Gedung dan Bangunan	3.875.030.150	30,98	32.672.700	111,29	3.907.702.850	31,17
Akumulasi Penyusutan	-152.363.791	-1,22	-3.418.145	-11,64	-155.781.936	-1,24
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	340.884.794	2,73	0	0,00	340.884.794	2,72
Akumulasi Penyusutan	-79.344.171	-0,63	0	0,00	-79.344.171	-0,63
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0,59	0	0,00	73.886.999	0,59
Konstruksi Dalam Pengerjaan	130.350.000	1,04	0	0,00	130.350.000	1,04
Aset Lainnya	25.000.000	0,20	0	0,00	25.000.000	0,20
Aset Tak Berwujud	25.000.000	0,20	0	0,00	25.000.000	0,20
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
TOTAL	12.506.816.729	100,00	29.358.055	100,00	12.536.174.784	100,00

i Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	356.309.985	356.309.985	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	10.583.796.560	10.583.796.560	0
Akumulasi Penyusutan	-7.580.042.797	-7.580.042.797	0
Gedung dan Bangunan	3.875.030.150	3.875.030.150	0
Akumulasi Penyusutan	-152.363.791	-152.363.791	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	340.884.794	340.884.794	0
Akumulasi Penyusutan	-79.344.171	-79.344.171	0
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	73.886.999	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	130.350.000	130.350.000	0
Aset Tak Berwujud	25.000.000	25.000.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
TOTAL	12.506.816.729	12.506.816.729	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 30 Juni 2019	12.536.174.784	12.536.174.784	100
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	12.255.079.068	12.255.079.068	100
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	11.221.234.134	11.221.234.134	100
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	6.813.551.795	6.813.551.795	100
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	6.572.323.328	6.572.323.328	100

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	166.300.000	4.767.009.000
2.	Peralatan dan Mesin	9.015.930.098	1.429.310.443
3.	Gedung dan Bangunan	3.188.017.096	1.149.992.150
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	349.088.571	197.000.000
5.	Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0
TOTAL		12.793.222.764	7.543.311.593

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Ada Beberapa usulan PSP berupa peralatan dan Mesin yang diajukan ke Kementerian masih dalam tahap proses penerbitan Surat Keputusannya dari pihak Kementerian Pertanian dan sebagiannya masih ada yang diusulkan pada kantor KPKNL Jambi.

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.	-	-	-	V	178
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di					

	Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.					

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG**1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Nilai Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp.131.214.000 (Seratus Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Barang Milik Negara tersebut telah dikeluarkan dari Neraca dan disajikan pada Daftar Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang, dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Nilai
132111	Peralatan dan Mesin	131.214.000
302	Alat Angkutan	131.214.000

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAP KAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 30 Juni 2019

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Drs. Guntur SP.MM
NIP. 196211171983031005